

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

DINAS PERTANIAN
TAHUN 2018



DINAS PERTANIAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena berkat rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur tahun 2018 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap peningkatan pelaksanaan fungsi dan pelayanan yang lebih efisien, efektif, bersih, transparan dan akuntabel dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik (**Good Governance**).

Dalam Laporan Akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 ini disajikan secara sistematis berdasarkan kondisi obyektif hasil-hasil yang dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 dengan mempergunakan tolak ukur, baik berupa keberhasilan maupun kegagalan sebagai satu kesatuan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dimasa datang.

Malili, Februari 2019

KEPALA DINAS,

Ir. MUHARIF, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19650601 199903 1 004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	2
C. Isu Strategis	4
BAB. II PERENCANAAN KINERJA.....	5
A. Rencana Strategis	5
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	10
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
B. Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

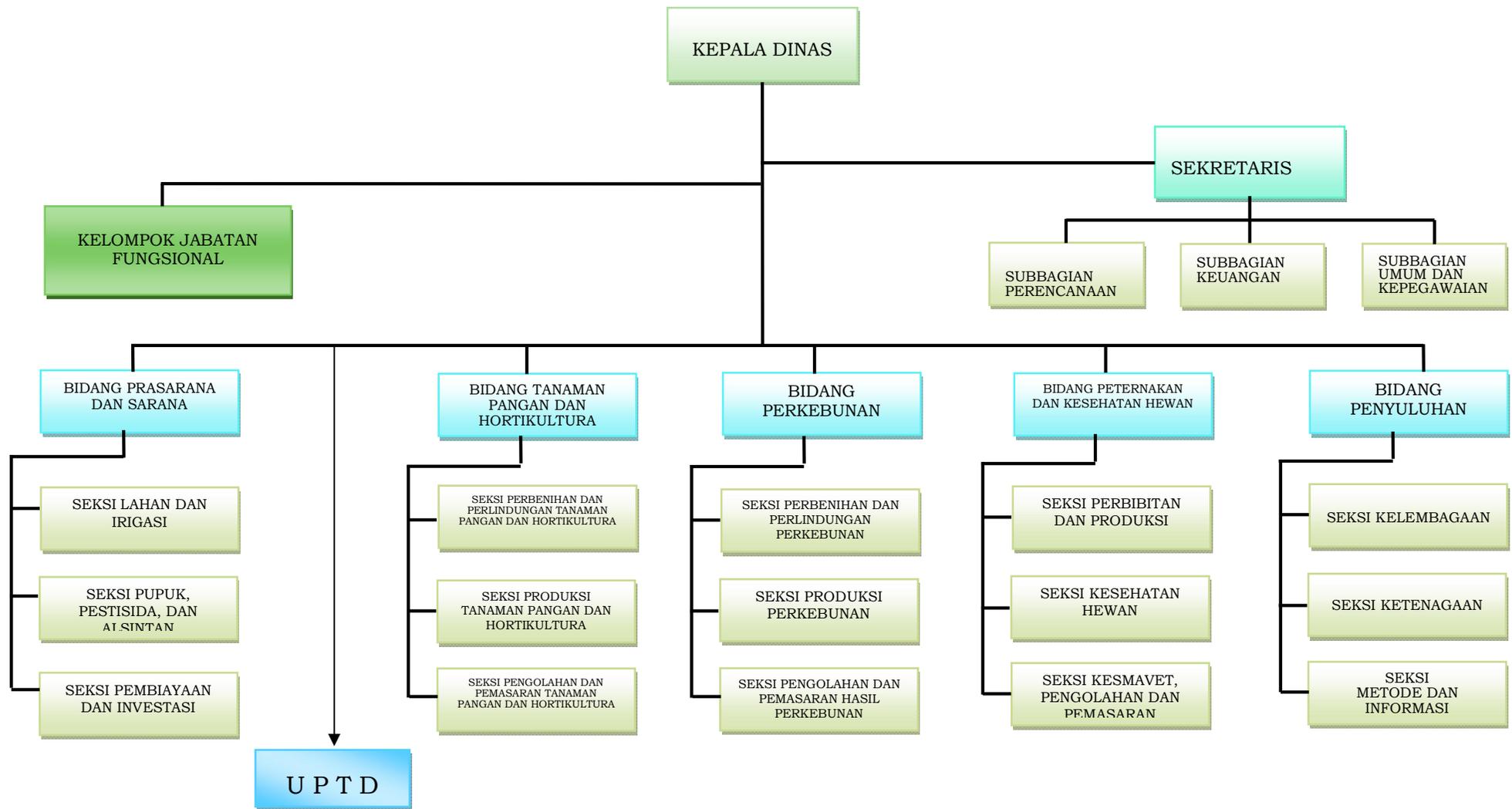
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Keberhasilan atau kegagalan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya, selama ini pengukuran kinerja lebih ditekankan pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan. Oleh karena itu diharapkan pengukuran kinerja menggunakan indikator yang dapat dihitung dan terukur sehingga dapat menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Tahun 2018 merupakan tahun ketiga dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021, sehubungan hal tersebut Dinas Pertanian diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan tersebut dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan rincian tugas jabatan struktural Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur yang diatur melalui Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor : 49 tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS
2. SEKRETARIAT
 - Kasubag Perencanaan
 - Kasubag Keuangan
 - Kasubag Umum dan Kepegawaian
3. BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. BIDANG PERKEBUNAN
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - Seksi Produksi Perkebunan
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
5. BIDANG PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 - Seksi Perbibitan dan Produksi
 - Seksi Kesehatan Hewan
 - Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
6. BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
 - Seksi Lahan dan Irigasi
 - Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
 - Seksi Pembiayaan dan Investasi
7. BIDANG PENYULUHAN
 - Seksi Kelembagaan
 - Seksi Ketenagaan
 - Seksi Metode dan Informasi



Gambar 1. Struktur Kelembagaan Dinas Pertanian, Kab. Luwu Timur

C. Isu Strategis

Adapun isu strategis yang berdampak langsung terhadap pembangunan daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2016-2021 khususnya sektor pertanian yang perlu mendapat perhatian kedepan antara lain :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui pola intensifikasi dan ekstensifikasi dengan tetap meminimalisir faktor kerusakan lingkungan.
2. Peningkatan populasi ternak (ternak besar, ternak kecil dan unggas).
3. Ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian (ketersediaan air/jaringan irigasi, alsintan dan sarana produksi lainnya seperti pupuk dan benih) yang masih terbatas
4. Perubahan iklim, bencana alam, kekeringan dan kerusakan lingkungan
5. Alih fungsi lahan dan status dan luas kepemilikan lahan.
6. Masih lemahnya kelembagaan petani dan peternak.
7. Rendahnya kualitas aparatur.
8. Rendahnya pendapatan dan kesejahteraan petani.
9. Terbatasnya akses pasar dan perbankan.
10. Penyakit menular ternak yang bersifat zoonosis.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kab. Luwu Timur merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada visi dan misi kepala daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Luwu Timur Tahun 2016-2021.

Rencana Strategi Dinas Pertanian yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan dan program) yang akan dilaksanakan selama 5 tahun akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan dan dilaksanakan selama 1 tahun anggaran.

1. Visi dan Misi

Penetapan Visi sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan langkah penting dan strategis dalam suatu organisasi. Dengan kata lain visi merupakan rekonstruksi keadaan yang diharapkan dapat dicapai dimasa yang akan datang.

Visi Misi Dinas Pertanian mengacu pada visi misi pemerintah daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kab. Luwu Timur tahun 2016-2021 yaitu **“Luwu Timur Terkemuka 2021”** Artinya : “Melanjutkan Pembangunan Daerah Menuju Kabupaten Luwu Timur Yang Lebih Maju, Sejahtera Dan Mandiri Melalui Penambahan Ekonomi Kerakyatan Secara Terpadu Dan Berkelanjutan Yang Berbasis Sumber Daya. Dalam bahasa daerah, kondisi tergambarkan dalam frasa *“wanua mappatuo naewa i alena”* artinya *negeri menghidupi rakyat dan mengukuhkan dirinya*

Visi tersebut dijabarkan dalam delapan misi, namun diantara kedelapan misi tersebut yang terkait dengan Dinas pertanian adalah misi pertama dan keenam sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang berbasis sumber daya melalui usaha pengembangan ekonomi kerakyatan untuk

mencapai kesejahteraan sosial yang berkeadilan dan berkelanjutan di dukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai- nilai budaya.

2. Reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan. sejalan dengan itu telah ditetapkan sebanyak 5 (lima) tujuan dan 6 (enam) sasaran strategis.

Tabel 1. Tujuan dan sasaran startegis Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur tahun 2016-2021

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN TAHUNAN					AKHIR RENSTRA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Misi I : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai nilai budaya.										
1	Mewujudkan Peningkatan Kontribusi Sektor Pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah	Kontribusi sektor tanaman pangan terhadap PDRB	Meningkatnya Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produktivitas Padi (ton/ha)	7,07	7,21	7,35	7,40	7,47	7,47
				Jumlah Produktivitas Jagung (ton/ha)	5,50	5,56	5,90	6,02	6,14	6,14
				Jumlah Produktivitas buah-buahan (kg/pohon)	38,95	39,34	39,73	40,13	40,53	40,53
				Jumlah Produktivitas sayuran (ton/ha)	1,92	1,94	1,96	1,98	1,99	1,99
		Kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB	Meningkatnya Produktifitas Tanaman Perkebunan unggulan daerah (kakao, lada dan kelapa sawit)	Jumlah Produktivitas Kakao (ton/ha)	0,79	0,85	0,91	0,97	1,04	1,04
				Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit (ton/ha)	20,57	20,98	21,40	21,83	22,27	22,27
				Jumlah Produktivitas Lada (ton/ha)	1,45	1,47	1,49	1,51	1,53	1,53

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN TAHUNAN					AKHIR RENSTRA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase meningkatnya populasi ternak besar (%)	6.58	3.28	5.21	4.95	9.10	29.12
				Persentase meningkatnya populasi ternak kecil (%)	3.64	3.85	3.85	3.85	3.85	19.04
				Persentase meningkatnya populasi ternak unggas (%)	3.75	1.90	1.94	1.94	1.95	11.48
		Persentase meningkatnya kapasitas kelembagaan petani	Meningkatnya pemberdayaan kelompok tani.	Cakupan bina kelompok tani (%)	4	5.8	10.60	16.23	16.88	16.88
Misi VI : Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.										
		Prestasi LAKIP berdasarkan opini Inspektorat	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD	Jumlah skor LAKIP SKPD(Nilai)	48	48	60	61	62	62

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 2. Indikator kinerja utama Dinas Pertanian

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA
1	Meningkatnya Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Produktivitas Padi per tahun (ton/ha) Jumlah Produktivitas Jagung per tahun (ton/ha) 	$\frac{\text{Produksi Tanaman padi}}{\text{Luas Panen Padi}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Produksi Tanaman Jagung}}{\text{Luas Panen Jagung}} \times 100 \%$
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Produktivitas Sayuran per tahun (ton/ha) Jumlah Produktivitas Jagung per tahun (kg/pohon) 	$\frac{\text{Produksi Sayuran}}{\text{Luas Panen Sayuran}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Produksi buah-buah}}{\text{Luas Panen Berproduksi}} \times 100 \%$
2	Meningkatnya Produktifitas Tanaman Perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Produktivitas Kakao (ton/ha) Jumlah Produktivitas Lada (ton/ha) Jumlah Produktivitas Kelapa Sawit (ton/ha) 	$\frac{\text{Produksi Kakao}}{\text{Luas Areal Kakao Berproduksi}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Produksi Lada}}{\text{Luas Areal Lada Berproduksi}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Produksi Kelapa Sawit}}{\text{Luas Areal Kelapa Sawit Berproduksi}} \times 100 \%$
3	Meningkatnya Populasi Ternak	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Meningkatnya Populasi Ternak Besar (%) Persentase Meningkatnya Populasi Ternak Kecil (%) Persentase Meningkatnya Populasi Ternak Unggas (ekor) 	$\frac{\text{Jumlah Populasi Ternak Besar pada Tahun } n \text{ dikurangi } n-1 \text{ dibagi Populasi Ternak Besar Tahun } n1}{100} \times 100$ $\frac{\text{Jumlah Populasi Ternak Kecil pada Tahun } n \text{ dikurangi } n-1 \text{ dibagi Populasi Ternak Kecil Tahun } n1}{100} \times 100$ $\frac{\text{Jumlah Populasi Unggas pada Tahun } n \text{ dikurangi } n-1 \text{ dibagi Populasi Unggas Tahun } n1}{100} \times 100$
5	Meningkatnya pemberdayaan kelompok tani	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	$\frac{\text{Jumlah Poktan kelas Pemula menjadi lanjut}}{\text{total jumlah poktan kelas pemula di kali 100}} \times 100$

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan/perjanjian yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dengan adanya perjanjian kinerja diharapkan dalam mengelola program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah. Perjanjian Kinerja tahun 2018 Dinas Pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Perjanjian kinerja tahun 2018 Dinas Pertanian

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	Meningkatnya Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produktifitas Padi (ton/ha)	7,35
		Jumlah Produktifitas Jagung (ton/ha)	5,90
		Jumlah Produktifitas buah-buahan (kg/pohon)	39,73
		Jumlah Produktifitas sayuran (ton/ha)	1,96
2	Meningkatnya Produktifitas Tanaman Perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit)	Jumlah Produktifitas Kakao (ton/ha)	0,91
		Jumlah Produktifitas Kelapa Sawit (ton/ha)	21,40
		Jumlah Produktifitas Lada (ton/ha)	1,49
3	Meningkatnya Populasi Ternak	Pesentase meningkatnya populasi ternak besar (%)	5.21
		Pesentase meningkatnya populasi ternak kecil (%)	3.85
		Pesentase meningkatnya populasi unggas (%)	1.94
4	Meningkatnya pemberdayaan kelompok tani.	Cakupan bina kelompok tani (%)	10.60

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2018 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2018 yang telah disepakati secara bersama antara Kepala Dinas Pertanian dan Bupati Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

$x \geq 85$:	Sangat Berhasil
$70 \leq x < 85$:	Berhasil
$55 \leq x < 70$:	Cukup Berhasil
$X < 55$:	Kurang berhasil

Tabel. 4. Analisis capaian indikator sasaran 2018 dan terhadap tahun 2017 serta tahun 2021

No	Sasaran Renstra	No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2017		2018			Renstra (2021)		2018 thd 2017
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	%	%
1	Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.1	Jumlah produktivitas jagung per tahun	Ton/Ha	5.78	5.56	5.90	5.82	98.64	6.14	94.7	104.6
		1.2	Jumlah produktivitas padi per tahun	Ton/Ha	7.21	7.21	7.35	7.44	101.2	7.47	99.59	103.1
		1.3	Jumlah produktivitas sayuran per tahun	Ton/Ha	1.94	1.98	1.96	2.10	107.1	1.99	105.5	106
		1.4	Jumlah produktivitas buah-buahan per tahun	Kg/Pohon	39.34	16.1	39.73	33.20	83.56	40.5	81.9	206.2
2	Meningkatnya Produksi Produk Perkebunan kakao, lada dan kelapa sawit	2.1	Jumlah produktivitas kakao per tahun	Ton/Ha	0.85	0.87	0.91	0.91	100	1.04	87.5	104.5
		2.2	Jumlah produktivitas kelapa sawit per tahun	Ton/Ha	20.98	20.58	21.40	21.00	98.13	22.3	94.17	111.3
		2.3	Jumlah produktivitas lada per tahun	Ton/Ha	1.47	1.46	1.49	1.46	97.98	1.53	95.42	100
3	Meningkatnya Populasi Ternak	3.1	Persentase meningkatnya populasi ternak besar	%	3.28	2.99	5.21	9.67	185.6	29.112	66.07	323
		3.2	Persentase meningkatnya populasi ternak kecil	%	3.85	4.39	3.85	2.81	72.98	19.04	56.93	64.00
		3.2	Persentase meningkatnya populasi ternak unggas	%	1.90	4.13	1.94	1.63	84,02	11.48	68.55	0
4	Meningkatnya pemberdayaan kelompok petani	4.1	Cakupan bina kelompok petani	%	5.8	5.8	10.60	13.68	129.05	16.88	81.04	235.86
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD	5.1	Jumlah skor LAKIP SKPD	Nilai	48	43.91	60			62		

Sasaran 1. Meningkatnya produktifitas tanaman pangan dan hortikultura (padi, jagung, sayuran dan buah-buahan)

Tabel. 5 Analisis pencapaian sasaran meningkatnya produktifitas tanaman pangan dan hortikultura tahun 2018, perbandingan tahun 2017 dan tahun 2021

No	Sasaran Renstra	No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2017		2018			Renstra (2021)		2018 thd 2017
					Targ et	Realisasi	Targ et	Realisasi	%	Targ et	%	%
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12		14
1	Terwujudnya swasembada pangan strategis padi dan jagung	1.1	Jumlah produktivitas jagung per tahun	Ton/Ha	5.78	5.56	5.90	5.82	98.64	6.14	94.7	104.6
		1.2	Jumlah produktivitas padi per tahun	Ton/Ha	7.21	7.21	7.35	7.44	101.2	7.47	99.59	103.1
		1.3	Jumlah produktivitas sayuran per tahun	Ton/Ha	1.94	1.98	1.96	2.10	107.1	1.99	105.5	106
		1.4	Jumlah produktivitas buah-buahan per tahun	Kg/Pohon	39.34	16.1	39.73	33.20	83.56	40.5	81.9	206.2
	Rata-rata capaian kinerja							97.62		95.4	107.4	

Sasaran meningkatnya produktifitas tanaman pangan dan hortikultura ditunjukkan dengan 4 (empat) indikator yaitu jumlah produktivitas jagung per tahun, jumlah produktivitas padi per tahun, Jumlah Produktifitas sayuran pertahun, jumlah produktivitas buah-buahan per tahun. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata capaian kinerja tahun 2018 adalah 97,62 % dengan kategori sangat berhasil.

Capaian indikator jumlah produktivitas jagung pada tahun 2018 sebanyak 5,82 ton/ha (98,64 %) atau kategori berhasil dengan jumlah produksi 24.463,58 ton. Produktivitas mengalami peningkatan sebanyak 0,26 ton/ha (4.46 %) dibanding produktivitas tahun 2017 sebesar 5,56 ton/ha (104.6 %) atau

kategori berhasil. Namun demikian pada tahun 2018, luas panen berkurang dari 5.663 ha pada tahun 2017 menjadi 4.205 ha pada tahun 2018 atau berkurang seluas 1.458 ha. Hal disebabkan lahan perkebunan yang selama ini dijadikan lahan pertanaman jagung sudah tidak memungkinkan untuk ditanami lagi mengingat umur dan tajuk tanaman yang sudah besar. Disamping itu, penurunan luas tanam juga sangat dipengaruhi oleh berkurangnya bantuan benih jagung hibrida dari kegiatan APBN dan APBD I. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 6,14 ton/ha (94,7 %)

Tabel 6. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas jagung berdasarkan kecamatan tahun 2018

KECAMATAN	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKSI (ton)	PROVITAS (ton/ha)
BURAU	521,00	781,00	4.237,93	5,43
WOTU	397,00	732,00	4.368,40	5,97
MANGKUTANA	130,00	242,00	1.470,20	6,08
KALAENA	200,00	243,00	1.492,10	6,14
TOMONI	34,00	63,00	317,15	5,03
TOMONI TIMUR	26,00	41,00	202,70	4,94
ANGKONA	989,00	981,00	6.133,92	6,25
MALILI	101,00	255,00	1.273,40	4,99
WASUPONDA	263,00	402,00	2.296,38	5,71
NUHA	205,00	460,00	2.650,40	5,76
TOWUTI	7,00	5,00	21,00	4,20
JUMLAH	2.873,00	4.205,00	24.463,58	5,82

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka tetap)

Capaian indikator jumlah produktivitas padi pada tahun 2018 sebanyak 7,44 ton/ha dari target 7.35 ton/ha (101.2 %) atau kategori sangat berhasil. Produktivitas mengalami peningkatan sebanyak 0,23 ton/ha dibanding produktivitas tahun 2017 sebesar 7,21 ton/ha (103,1 %) atau kategori sangat berhasil. Produktivitas padi sudah melebihi target, hal ini karena meningkatnya luas tanam serta luas panen yang ditunjang oleh harga gabah yang semakin

membalik sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk bersawah, pengendalian hama dan penyakit, ketersediaan benih berkualitas, distribusi pupuk yang baik, penyediaan alsintan dan serta membaiknya pengairan dan distribusi air. Pencapaian ini juga sangat didukung oleh pelaksanaan kegiatan APBD II Kab. Luwu Timur, APBD I dan APBN Kementerian Pertanian. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 7,47 ton/ha (99,59) atau kategori berhasil.

Tabel 7. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi berdasarkan kecamatan tahun 2018

KECAMATAN	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKSI (ton)	PROVITAS (ton/ha)
BURAU	7.103,00	7.103,00	54.060,58	7,61
WOTU	8.326,00	8.326,00	70.883,60	8,51
MANGKUTANA	4.728,00	4.728,00	35.568,12	7,52
KALAENA	4.928,00	4.928,00	38.044,20	7,72
TOMONI	2.727,00	2.727,00	20.355,26	7,46
TOMONI TIMUR	5.768,00	5.768,00	46.082,23	7,99
ANGKONA	4.776,00	4.776,00	31.539,50	6,60
MALILI	1.289,00	1.262,00	7.316,70	5,80
WASUPONDA	1.610,00	1.642,00	10.852,40	6,61
NUHA	267,00	224,00	1.417,50	6,33
TOWUTI	3.764,00	4.061,00	22.716,50	5,59
JUMLAH	45.286,00	45.545,00	338.836,59	7,44

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka tetap)

Secara umum target sasaran dapat dicapai dengan kategori sangat berhasil namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain : masih banyak lahan sawah yang belum ditanami 2 kali dalam setahun atau Indeks Pertanaman (IP) hanya mencapai 1,6 kali. Solusi yang dapat dilakukan ditahun-tahun mendatang adalah perbaikan irigasi guna memaksimalkan

distribusi air ke lahan pertanian, memenuhi kebutuhan benih dan saprodi lainnya, bantuan alsintan pra dan pasca panen, serta peningkatan kapasitas petani dan penyuluh pertanian.

Realisasi jumlah produktivitas sayuran pada tahun 2018 sebesar 2.10 ton/ha atau mencapai 107,1 % dibandingkan target sebesar 1,96 ton/ha, capaian tersebut dikelompokkan pada kategori sangat berhasil. Produktivitas mengalami peningkatan sebanyak 0,12 ton/ha dibanding produktivitas tahun 2017 sebesar 1,98 ton/ha (106 %) atau kategori sangat berhasil. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 pada beberapa komoditas sayuran unggulan seperti cabe rawit dan cabe besar mengalami peningkatan luas tanam dan jumlah produksi. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 1,99 ton/ha (105,5 %) atau kategori sangat berhasil.

Tabel 8. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas jenis sayuran tahun 2018

NO	JENIS TANAMAN	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PROVITAS (Ton/Ha)
1	Sawi	39,00	37,00	160,80	4,35
2	Kacang Panjang	79,00	81,00	176,30	2,18
3	Cabe Rawit	58,00	87,00	128,40	1,48
4	Cabe Besar	24,00	21,00	13,00	0,62
5	Terung	42,00	39,00	135,60	3,48
6	Kangkung	70,00	74,00	183,20	2,48
7	Tomat	51,00	57,00	101,20	1,78
8	Bayam	55,00	54,00	45,70	0,85
TOTAL		418,00	450,00	944,20	2.10

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka tetap)

Realisasi produktivitas buah-buahan pada tahun 2018 sebanyak 33,20 kg/pohon setara dengan 83,56% dari target sebanyak 39,73 kg/hpohon atau capaiannya dikelompokkan berhasil. Produktivitas buah-buahan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat besar sebanyak 17,1 kg/pohon bila dibandingkan realisasi capaian pada tahun 2017 sebanyak 16,10 kg/pohon

(206,2 %) atau capaiannya dikelompokkan sangat berhasil. Hal ini disebabkan karena produksi buah-buahan tahunan unggulan seperti durian, manggis, rambutan dan duku/langsat sepanjang tahun 2018 berproduksi secara maksimal. Hal ini jelas terlihat dari jumlah produksi yang sangat meningkat di periode awal (Januari- Maret) dan akhir (Nopember-Desember) tahun 2018. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 40,53 kg/ha (81,90 %) atau kategori berhasil.

Tabel 9. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas buah-buahan tahun 2018

NO	JENIS KOMODITI	TANAMAN PRODUKTIF (Pohon)	PRODUKSI (Kwintal)	PROVITAS (kg/pohon)
1	Mangga	11.134	4.412	40
2	Durian	26.525	23.390	88
3	Rambutan	21.159	18.150	86
4	Manggis	714	281	39
5	Duku	30.785	19.030	62
6	Pisang	234.712	52.201	22
7	Pepaya	21.611	5.785	27
8	Nenas	26.583	668	3
TOTAL		373.223	123.917	33.20

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka tetap)

Secara umum target sasaran dapat dicapai dengan kategori cukup berhasil, maka solusi yang dapat dilakukan ditahun-tahun mendatang adalah bantuan benih sayuran dan bibit hortikultura, bantuan saprodi (pupuk dan pestisida), bantuan alsintan pra dan pasca panen, serta peningkatan kapasitas petani dan penyuluh pertanian dalam budidaya tanaman hortikultura, optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan kebun hortikultura.

Program/kegiatan APBD II Kab. Luwu Timur yang menunjang keberhasilan ini adalah :

- Program peningkatan produksi dan produktivitas komoditi tanaman pangan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 494.307.988,- atau 99,62 % dari pagu anggaran Rp. 496.173.138,-. Dilaksanakan melalui kegiatan :

- ❑ Penyediaan dan penyaluran benih padi berupa bantuan benih padi varietas mekongga dan inpari 30 sebanyak 19.237,50 kg untuk 30 kelompok tani yang tersebar di Kecamatan Malili, Tomoni Timur, Burau dan Wasuponda.
- ❑ Perlindungan tanaman pangan dari serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan dampak perubahan iklim berupa bantuan sarana/bahan perlindungan tanaman (belerang) sebanyak 4.000 kg.
- ❑ Fasilitasi dan pendampingan kegiatan tanaman pangan berupa kegiatan pendampingan kegiatan satker tanaman pangan Kementerian Pertanian diantaranya bantuan budidaya jagung seluas 402 Ha, fasilitasi/revitalisasi RMU 1 unit, bantuan moisture taster 1 unit, corn sheller 8 unit, power thresher 6 unit, vertical dryer 4 unit serta combine harvester 4 unit.
- Program Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 23.797.863.814 atau 94,25 % dari pagu anggaran Rp. 25.249.836.753,-. Dilaksanakan melalui kegiatan :
 - ❑ Pengembangan/rehabilitasi sumber-sumber air berupa pembangunan dam parit 7 paket, long storage 1 paket, embung 1 paket, pintu air 35 unit (16 poktan), dan jides 23 paket dengan panjang 8.950 meter.
 - ❑ Pengawasan pupuk dan pestisida dalam rangka mendukung Visi Misi Bupati Luwu Timur periode 2016-2021 terkait menjamin ketersediaan pupuk, Persentase tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota & tepat sasaran sebesar 99,01 %
 - ❑ Fasilitasi dan penyediaan alat dan mesin pertanian berupa bantuan handtraktor 100 unit.
 - ❑ Pembangunan dan peningkatan jalan usaha tani sebanyak 24 paket dengan panjang 30.750 meter
 - ❑ Fasilitasi dan pendampingan prasarana dan sarana pertanian berupa pendampingan kegiatan satker PSP kementerian pertanian diantaranya bantuan percontakan sawah 100 ha (realisasi percontakan sawah yang difasilitasi sampai Tahun 2018 seluas 1.750 Ha, pembangunan/rehabilitasi jides 500 ha dengan realisasi panjang 1.553 meter dan embung 1 unit, Saprodi perluasan sawah untuk 100 ha, bantuan alsintan seperti transplanter 28 unit, pompa air 27 unit, handsprayer 10

unit, handtraktor 105 unit dan traktor roda 4 sebanyak 9 unit, corn planter 23 unit, tray 200 unit dan cultivator 5 unit yang semuanya bersumber dari APBN dan APBN Tugas Pembantuan

- ❑ Pembentukan dan pemberdayaan P3A/GP3A merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas P3A/GP3A yang telah dibentuk. Untuk tahun 2018 jumlah kelompok tani yang dibina dalam kegiatan ini sebanyak 5 kelompok yang tersebar di beberapa kecamatan
- ❑ Pemberdayaan pengembangan usaha perdesaan (PUAP) merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pendampingan gabungan kelompok tani (Gapoktan) penerima dana bantuan langsung masyarakat pengembangan usaha perdesaan (BLM PUAP). Satu unit Gapoktan menerima bantuan penguatan modal usaha sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- ❑ Pembangunan dan peningkatan jalan produksi sebanyak 22 paket yang tersebar di 10 kecamatan dengan total panjang 35.348 meter. Pembangunan dan peningkatan jalan produksi diperuntukan untuk lahan perkebunan.

Selain itu, hasil produksi yang tinggi ditunjang pula oleh bantuan benih dan saprodi dari APBN Kementerian Pertanian serta dinas yang membidangi tanaman pangan Provinsi Sul-Sel antara lain :

- ❑ Bantuan budidaya jagung 402 ha
- ❑ Bantuan alsintan pasca panen berupa Combine Harvester besar 4 unit; Corn Sheller 8 unit, vertical dryer 4 unit, power thresher 6 unit, moisture taster 1 unit serta RMU 1 unit
- ❑ Percetakan sawah seluas 100 Ha. Sehingga dengan realisasi ini, maka Visi Misi Bupati Luwu Timur periode 2016-2021 terkait percetakan sawah seluas 1.000 ha (KP.1) sampai tahun 2018 sudah melewati target yaitu 1.750 Ha (175 %).
- ❑ Pengembangan jaringan irigasi (Jides) dengan volume 500 Ha dengan realisasi panjang 1553 meter. Kegiatan ini mendukung pencapaian Visi Misi Bupati Luwu Timur terkait pembangunan dan rehabilitasi jides (KP. 1)

- ❑ Embung sebanyak 1 unit di kecamatan Angkona
- ❑ Bantuan alsintan seperti transplanter 28 unit, pompa air 27 unit handsprayer 10 unit dan handtraktor sebanyak 105 unit, traktor roda 4 sebanyak 9 unit, corn planter 23 unit, tray 200 unit, dan cultivator 5 unit
- ❑ Pendampingan terkait verifikasi dan validasi pupuk bersubsidi untuk mendukung target KP.1 terkait menjamin ketersediaan pupuk

Program/kegiatan APBD II Kab. Luwu Timur yang menunjang sasaran ini adalah :

- Program peningkatan produksi tanaman hortikultura dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 93.325.200,- atau 98,07 % dari pagu anggaran Rp. 95.161.850,-. Dilaksanakan melalui kegiatan :
 - ❑ Pemeliharaan dan pengembangan kebun hortikultura
Kegiatan ini untuk pemeliharaan kebun hortikultura seluas 10 ha agar tanaman yang ada dikebun tersebut dapat berproduksi dengan baik, diantaranya pembersihan, penyiangan, pemupukan, penyulaman beberapa tanaman yang mati, penanaman, penyiraman, pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit serta pemanenan pada tanaman yang menghasilkan.
 - ❑ Pengadaan prasarana dan sarana mendukung hortikultura. Kegiatan ini berupa retensi pembangunan pagar belakang dan samping kebun hortikultura sepanjang ± 400 meter yang telah dibangun pada tahun anggaran 2017

Sasaran 3. Meningkatnya Produktifitas tanaman perkebunan(kakao, lada dan kelapa sawit)

Tabel 10. Analisis pencapaian kinerja sasaran meningkatnya produksi produk perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit) tahun 2018, perbandingan tahun 2017 dan tahun 2021

No	Sasaran Renstra	No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2017		2018			Renstra (2021)		2018 thd 2017
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	%	%
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12		14
2	Meningkatnya produktifitas tanaman Perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit)	2.1	Jumlah produktivitas kakao per tahun	Ton/Ha	0.85	0.87	0.91	0.91	100	1.04	87.5	104.5
		2.2	Jumlah produktivitas kelapa sawit per tahun	Ton/Ha	20.98	20.58	21.40	21.00	98.13	22.3	94.17	111.3
		2.3	Jumlah produktivitas lada per tahun	Ton/Ha	1.47	1.46	1.49	1.46	97.98	1.53	95.42	100
	Rata-rata capaian kinerja							98.70		92.36	105.26	

Sasaran meningkatnya produktifitas tanaman perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit) diukur dengan 3 indikator yaitu Jumlah produktivitas kakao per tahun, Jumlah produktivitas kelapa sawit per tahun dan Jumlah produktivitas lada per tahun. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran tahun 2018 adalah 98,70 % dengan kategori sangat berhasil.

Realisasi jumlah produktivitas kakao per tahun pada tahun 2018 sebesar 0,91 ton/ha atau mencapai 100 % sesuai dengan target sebesar 0,91 ton/ha, capaian tersebut dikelompokkan pada kategori sangat berhasil. Produktivitas mengalami peningkatan sebanyak 0,04 ton/ha dibanding produktivitas tahun 2017 sebesar 0,87 ton/ha (104,5 %) atau kategori sangat berhasil. Hal ini disebabkan sebagian besar tanaman kakao yang tua telah dilakukan peremajaan baik melalui kegiatan intensifikasi tanaman kakao, rehabilitasi tanaman kakao dan mengganti tanaman kakao dengan bibit sambung pucuk

sehingga rata-rata produktivitasnya meningkat. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 1,04 ton/ha (87,50 %) atau kategori berhasil.

Tabel. 11. Rekapitulasi luas areal dan produksi tanaman kakao tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Produksi (Ton)
		TBM	TM	TT/TR			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Burau	621.14	4,474.58	841.51	5,937.23	0.95	4,250.85
2	Wotu	269.01	1,229.30	49.09	1,498.31	0.92	1,130.96
3	Tomoni	393.80	1,521.50	1,144.31	3,059.48	0.94	1,427.75
4	Tomoni Timur	28.50	30.70	33.50	92.70	0.80	24.56
5	Mangkutana	164.91	1,462.35	416.55	2,043.81	0.90	1,316.11
6	Kalaena	268.03	305.30	99.65	672.98	0.89	271.72
7	Angkona	344.26	1,321.70	386.74	2,052.70	0.89	1,176.31
8	Malili	273.82	706.30	53.15	1,033.27	0.90	635.67
9	Wasuponda	293.50	3,030.40	1,331.20	4,655.10	0.88	2,666.75
10	Nuha	50.55	661.55	367.56	1,079.66	0.81	535.85
11	Towuti	35.00	433.00	480.50	948.50	0.75	324.75
Jumlah		2,742.52	15,176.68	23,073.74	23,073.74	0.91	13,761.28

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Produksi kakao pada tahun 2018 sebanyak 13.761,28 ton, belum mencapai target sebanyak 17.996 ton (76,46 %). Hal ini disebabkan oleh alih fungsi lahan perkebunan kakao ke tanaman pangan dan tanaman perkebunan lainnya serta banyaknya tanaman kakao yang tua dan sementara dalam proses peremajaan sehingga belum menghasilkan.



Dokumentasi tanaman kakao

Langkah strategis yang dilakukan untuk mengembalikan kejayaan produksi kakao adalah intensifikasi tanaman kakao, rehabilitasi tanaman kakao yang tua dan mengganti tanaman kakao dengan bibit sambung pucuk sesuai target visi misi Bupati Luwu timur yaitu rehabilitasi tanaman kakao.



Dokumentasi Bibit Sambung Pucuk

Jumlah produktivitas kelapa sawit per tahun pada tahun 2018 sebesar 21,00 ton/ha atau mencapai 98,13 % dibandingkan target sebesar 21,40 ton/ha, capaian tersebut dikelompokkan pada kategori sangat berhasil. Produktivitas mengalami peningkatan sebanyak 0,42 ton/ha dibanding produktivitas tahun 2017 sebesar 20,58 ton/ha (111,3 %) atau kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 mendekati target yang ditetapkan sebesar 22,27 ton/ha (94,417 %) dengan kategori sangat berhasil.

Tabel. 12. Rekapitulasi luas areal dan produksi tanaman sawit rakyat tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Produksi TBS Ton
		TBM	TM	TT/TR			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Burau	854.40	518.70	412.00	1,785.10	20.50	10,633.35
2.	Wotu	140.25	233.25	0.00	373.50	19.50	4,548.58
3.	Tomoni	509.79	246.50	394.00	1,150.29	19.70	4,856.05
4.	Tomoni Timur	35.00	32.00	20.00	87.00	15.45	494.40
5.	Mangkutana	253.25	994.75	809.75	2,057.75	19.80	19,696.05
6.	Kalaena	143.83	67.50	0.00	211.33	15.20	1,026.00
7.	Angkona	1,106.00	1,400.00	212.00	2,718.00	18.51	25,915.00
8.	Malili	346.25	799.25	286.50	1,432.00	19.01	15,190.50
9.	Wasuponda	863.00	426.00	0.00	1,289.00	16.26	6,926.00
10.	Nuha	210.00	56.00	0.00	266.00	16.50	924.00
11.	Towuti	79.00	70.00	0.00	149.00	16.50	910.00
Jumlah		4,540.77	4,843.95	2,134.25	11,518.97	18.81	91,119.93

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Tabel. 13. Rekapitulasi luas areal dan produksi sawit inti dan Perkebunan besar swasta tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Produksi Ton/TBS
		TBM	TM	TT/TR			
1	2	3	4	5	6=(3+4+5)	7	8=(4x7)
1	Burau	0.00	1,756.00	0.00	1,756.00	23.70	41,617.00
2	Wotu	227.00	317.00	0.00	544.00	22.30	7,069.00
3	Tomoni	6.00	844.00	0.00	850.00	23.00	19,412.00
4	Mangkutana	0.00	831.00	0.00	831.00	22.00	18,282.00
5	Angkona	622.00	1,680.00	0.00	2,302.00	22.50	37,800.00
6	Malili	727.00	800.00	0.00	1,527.00	21.50	17,200.00
Jumlah		1,582.00	6,228.00	0.00	7,810.00	22.70	141,380

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mendukung peningkatan produksi sawit seperti sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat penggunaan kecambah sawit yang legal dan mendorong petani untuk membeli bibit pada produsen yang resmi, memfasilitasi replanting tanaman sawit pengawasan peredaran bibit sawit yang bersertifikat.

Jumlah produksi sawit yang cukup tinggi pada waktu-waktu tertentu menyebabkan kerusakan biji sawit. karena over kapasitas daya tampung pabrik pengolahan sawit, oleh karena itu diharapkan percepatan penambahan kapasitas pabrik dan atau penambahan pabrik baru pengolahan sawit melalui peluang investasi yang lebih mudah baik oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Dukungan kegiatan dari APBN Tugas Pembantuan melalui satker provinsi berupa Intensifikasi Tanamana Kakao 250 ha, peremajaan tanaman kakao 500 ha, perluasan tanaman lada 100 ha, dan perluasan tanaman cengkeh 100 ha

Jumlah produktivitas lada per tahun pada tahun 2018 sebesar 1,46 ton/ha atau mencapai 97,98 % dibandingkan target sebesar 1,49 ton/ha, capaian tersebut dikelompokkan pada kategori sangat berhasil. Produktivitas pada tahun 2018 sama dengan produktifitas pada tahun 2017 yakni 1.46 ton/ ha. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian

tersebut mencapai target yang ditetapkan sebesar 1,53 ton/ha (95,42 %) atau kategori sangat berhasil.

Tabel. 14. Rekapitulasi luas areal dan produksi tanaman lada tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Produksi Ton
		TBM	TM	TT/TR			
1	Burau	21.25	178.95	40.55	240.85	1.42	253.33
2.	Wotu	10.30	30.45	0.25	41.00	1.39	42.19
3.	Tomoni	35.75	76.20	59.50	171.45	1.47	111.78
4.	Tomoni Timur	14.00	4.00	0.00	18.00	0.63	2.50
5.	Mangkutana	20.75	7.60	0.00	28.35	1.51	11.50
6.	Kalaena	0.75	4.35	0.00	5.30	1.35	5.87
7.	Angkona	55.55	31.50	0.00	87.05	0.26	8.32
8.	Malili	155.35	142.70	202.17	500.22	1.42	202.17
9.	Wasuponda	405.81	304.00	17.80	727.61	1.41	429.20
10.	Nuha	107.24	25.38	7.20	139.82	1.35	34.26
11.	Towuti	1,774.61	2,048.83	142.89	3,966.46	1.50	3,073.24
Jumlah		2,601.61	2,853.96	470.56	5,926.13	1.46	4,174.36

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Komoditi lada juga merupakan komoditi unggulan bidang perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat sehingga produksinya meningkat namun pada tahun 2018 produksi dan produktivitas tidak maksimal hal ini disebabkan karena sempat terjadinya kemarau panjang, dan harga biji lada yang terus menurun sampai akhir tahun 2018 sehingga mempengaruhi semangat petani dalam memelihara dan meningkatkan jumlah dan kualitas produksi lada .

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam mendukung peningkatan produksi lada adalah mendorong percepatan persiapan kebun induk Lada di Kecamatan Towuti, mendorong percepatan penguatan kelembagaan Asosiasi Petani Lada Indonesia (APLI) perwakilan Kabupaten Luwu Timur, mendorong percepatan pelepasan varietas unggul lokal lada Kabupaten Luwu Timur (pendaftaran varietas di Kementerian Pertanian), mempercepat adopsi teknologi pasca panen pada komoditi Lada dan

mendorong perbaikan mutu lada, menjaga stabilitas hargadan mendorong pengusaha untuk berinvestasi serta bermitra dengan petani.

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran meningkatkan produksi produk perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit) antara lain :

- Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.559.774.658,- atau 96,69 % dari pagu anggaran Rp. 4.716.021.480,-. meliputi kegiatan:
 - ❑ Ekstensifikasi, intensifikasi dan peremajaan tanaman kakao berupa bantuan bibit sambung pucuk sebanyak 435.596 pohon untuk 27 kelompok tani dengan luas lahan 533,82 ha yang tersebar di kecamatan Burau, Wotu, Tomoni, Angkona, Mankutana, Malili, dan Wasuponda
 - ❑ pembinaan dan pengembangan tanaman perkebunan berupa kegiatan pelatihan Indikasi geografis Lada yang diikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari petani lada.
 - ❑ Monitoring, evaluasi dan fasilitasi pendampingan kegiatan perkebunan. Kegiatan ini berupa pendampingan kegiatan bidang perkebunan baik yang bersumber dari APBD II, APBD I dan APBN. Kegiatan yang didampingi berupa Intensifikasi Tanaman kakao sebanyak 250 ha, peremajaan tanaman kakao 500 ha, pengawalan dan pendampingan tanaman kakao 1 paket, perluasan tanaman lada (benih lada) untuk 100 ha, perluasan tanaman cengkeh sebanyak 100 ha. Pengembangan/pembinaan kebun bibit perkebunan berupa penyusunan desain kebun induk lada seluas 8 Ha, pembersihan lahan kebun induk, berlokasi di Desa Pekaloo, Kec. Towuti. Diharapkan dengan adanya kebun induk ini dapat menghasilkan bibit lada dengan kualitas yang baik (sumber bibit).
 - ❑ Pengembangan kebun induk kakao. Awalnya kegiatan ini untuk menunjang persiapan pengembangan kebun induk kakao yang berada di Desa Balai Kembang kecamatan Mangkutana, namun terkendala dengan harga bibit yang telah direncanakan tidak sesuai dengan harga yang tersedia dilapangan.

- ❑ Pengembangan kebun induk lada, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan kebun induk lada di Desa Pekaloea Kecamatan Towuti seluas 8 Ha. Kebun induk lada juga menggunakan dana sharing APBD I
- Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 70.000.000,- atau 94,59 % dari pagu anggaran Rp. 66.211.234,- meliputi kegiatan:
 - ❑ Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah.

Sasaran 3 : Meningkatkan Populasi Ternak

Tabel 15. Analisis pencapaian kinerja sasaran pertumbuhan populasi ternak besar, ternak kecil dan unggas tahun 2018, perbandingan tahun 2017 dan tahun 2020

No	Sasaran Renstra	No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2017		2018			Renstra (2021)		2018 thd 2017
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	%	%
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12		14
3	Meningkatnya Populasi Ternak	3.1	Persentase meningkatnya populasi ternak besar	%	3.28	2.99	5.21	9.67	185.6	29.12	66.07	323
		3.2	Persentase meningkatnya populasi ternak kecil	%	3.85	4.39	3.85	2.81	72.98	19.04	56.93	64.00
		3.2	Persentase meningkatnya populasi ternak unggas	%	1.90	4.13	1.94	1.63	84,02	11.48	68.55	0
	Rata-rata capaian kinerja							86.19		63.85	129.00	

Sasaran meningkatnya populasi ternak diukur dengan 3 indikator yaitu persentase meningkatnya populasi ternak besar, persentase meningkatnya populasi ternak kecil dan persentase meningkatnya populasi unggas. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran tahun 2018 adalah 86.19 % dengan kategori sangat berhasil.

Realisasi sasaran Persentase meningkatnya populasi ternak besar tahun 2018 sebanyak 9.67 % atau setara dengan capaian 185,6 % dari target sebanyak 5.21 % dengan kategori sangat berhasil. Dibandingkan tahun 2017, persentase meningkatnya populasi ternak 2.99 % atau terjadi kenaikan 324%. Jumlah Populasi tahun 2018 sebesar 18.392 ekor atau meningkat 1.779 ekor dibanding realisasi tahun 2017 yang sebesar 16.613 ekor. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian persentase peningkatan populasi ternak besaer tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebanyak 29.12 % (81,66 %) namun masih dalam kategori berhasil.

Tabel 16. Populasi ternak besar kabupaten luwu timur berdasarkan jenis ternak tahun 2018

No	Jenis Ternak	Populasi Ekor
1	Sapi Potong	17.288
2	Kerbau	1.104
Jumlah		18.392

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Realisasi capaian persentase peningkatan populasi ternak kecil tahun 2018 sebanyak 2.81 % atau setara dengan 72.98 % dari target 3.85% dengan kategori berhasil. Persentase peningkatan Populasi ternak kecil tahun 2018 tidak sebanyak persentase peningkatan populasi ternak kecil tahun 2018 sebesar 4.39% (64.00 %). Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut belum mencapai target yakni 10.84 % dari target yang ditetapkan sebanyak 19.04 % (56,93 %) atau kategori cukup berhasil.

Realisasi jumlah populasi ternak kecil tahun 2018 sebanyak 33.088 ekor atau setara dengan 99,50 % dari target 33.252 Ekor. Jumlah populasi ternak 2018 mengalami peningkatan sebanyak 931 ekor dibandingkan dengan tahun

2017 sebanyak 32.157 ekor atau meningkat sebesar 2,8% . Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebanyak 35.965. Berikut disajikan data populasi ternak kecil tahun 2018.

Tabel 17. Populasi ternak kecil kabupaten luwu timur berdasarkan jenis ternak kecil tahun 2018

No	Jenis Ternak	Populasi Ekor
1	Babi	18.588
2	Kambing	14.500
Jumlah		33.088

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Realisasi jumlah populasi ternak unggas tahun 2018 sebanyak 1.220.512 ekor atau setara dengan 79,38% dari target 1.537.523 ekor. Jumlah populasi tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 321.754 Ekor dibanding tahun 2017 sebanyak 1.542.266 ekor. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya jumlah ternak unggas yang keluar dari kab. Luwu timur, sehingga realisasi persentase peningkatan jumlah populasi unggas tidak tercapai. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2020 maka capaian persentase peningkatan populasi unggas belum mencapai target yaitu 7.87 % dari target yang ditetapkan sebesar 11.48 % atau setara 68.55 % dengan kategori cukup berhasil . Berikut disajikan data populasi ternak unggas tahun 2018.

Tabel 18. Populasi unggas kabupaten luwu timur berdasarkan jenis ternak tahun 2018

No	Jenis Ternak	Populasi (Ekor)	
		2017	2018
1	Ayam Buras	440.617	239.136
2	Ayam Pedaging	949.791	826.843
3	Ayam Petelur	124.522	126.252
4	Merpati	678	446
5	Burung Puyuh	948	848
6	Itik	12.253	13.452
7	Itik Manila	13.457	13.533
Jumlah		1.542.266	1.220.512

Sumber : Dinas Pertanian 2018 (angka sementara)

Sektor peternakan merupakan sektor yang memberi kontribusi terhadap tingkat kesejahteraan petani ternak. Tingginya populasi ternak berdampak pada tingginya pendapatan petani ternak sehingga menguatkan daya beli di masyarakat. Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 melaksanakan beberapa langkah strategis yang dilakukan dalam peningkatan populasi ternak antara lain :

1. Peningkatan perbibitan dan produksi ternak (pengadaan/bantuan ternak)
2. Kesehatan hewan dan penanggulangan penyakit
3. Kelahiran sapi melalui teknologi Inseminasi Buatan



Dokumentasi kegiatan inseminasi buatan

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran pertumbuhan populasi ternak besar, ternak kecil dan unggas antara lain :

- Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 189.725.200,- atau 95,68 % dari pagu anggaran Rp. 198.295.700,-. Program ini untuk meningkatkan kualitas kesehatan hewan peliharaan melalui upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit hewan serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Jumlah populasi ternak yang divaksinasi sebanyak 26.476 ekor atau sekitar 2,35 % dari jumlah populasi ternak di Kab. Luwu Timur (sapi potong, anjing, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, babi dan kambing). meliputi kegiatan :
 - ❑ Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak. berupa belanja bahan obat-obatan dan perlengkapan kerja lapangan yang digunakan pada saat pelaksanaan vaksinasi dan pelayanan

kesehatan hewan lainnya. Dalam upaya pencegahan penyakit pada ternak besar, ternak kecil danantisipasi merebaknya kasus gigitan anjing di Kabupaten Luwu Timur maka dilaksanakan vaksinasi SE (sapi, kerbau, kambing, babi dan ayam) dan vaksinasi rabies terhadap hewan anjing, kucing dan kera yang dipelihara oleh masyarakat serta pengambilan sampel darah pada ternak sapi untuk pemantauan penyakit brucellosis (penyakit keluron/keguguran menular pada ternak sapi yang biasa terjadi pada trimester pertama kebuntingan dan bersifat zoonosis yaitu dapat menular ke manusia

- ❑ Pengawasan perdagangan ternak antar daerah. Tersedianya bahan obat-obatan (anigen dan desinfektan) untuk melindungi konsumen dari penyakit zoonosis serta mengawasi perdagangan ternak secara illegal (tanpa rekomendasi teknis dan kesehatan hewan) pada saat masuk dan keluar dari wilayah Kab. Luwu Timur, terdapat dua pos pengawasan lalu lintas ternak yaitu pos Lauwo di Kecamatan Burau dan Pos Tambangan di Kecamatan Mangkutana. Kedua Pos tersebut dijaga oleh masing-masing dua orang petugas yang melakukan penjagaan 24 jam dengan sistem jaga bergantian
- Program peningkatan produksi hasil peternakan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.960.384.738,- atau 87,21 % dari pagu anggaran Rp. 3.394.709.500,-. Indikator dari program ini untuk meningkatkan populasi ternak di kab. Luwu Timur. Realisasi Populasi ternak tahun 2018 yakni ternak besar 18.392 ekor, ternak kecil 33.088 ekor dan unggas 1.219.216 ekor. meliputi kegiatan :
 - ❑ Pembibitan dan Perawatan Ternak. Kegiatan ini berupa bantuan bibit sapi jantan yang diberikan kepada 14 Kelompok tani dimana setiap kelompok tani mendapatkan 20 ekor
 - ❑ Fasilitasi dan Pendampingan Bantuan Bidang Peternakan, untuk mendampingi kegiatan APBN dan APBD 1 Bidang peternakan
 - ❑ Pembinaan dan pengembangan usaha peternakan, dalam rangka membina usaha-usaha peternakan serta mendukung target penerimaan pendapatan asli daerah.

- Program peningkatan penerapan teknologi peternakan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.575.265.500,- atau 98,97 % dari pagu anggaran Rp. 1.591.715.000,-. meliputi kegiatan :
 - ❑ Pengembangan IB. Kegiatan ini mendukung target visi misi bupati Luwu Timur berupa pembelian bahan dan perlengkapan dalam mendukung pelaksanaan inseminasi buatan. Jumlah kelahiran sapi melalui inseminasi buatan (IB) pada tahun 2018 sebanyak 1.214 ekor

Sasaran 4 : Meningkatnya pemberdayaan kelompok tani

Tabel 19. Analisis pencapaian kinerja sasaran meningkatnya pemberdayaan kelompok tani tahun 2018, perbandingan tahun 2017 dan tahun 2020

No	Sasaran Renstra	No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2017		2018			Renstra (2020)		2018 thd 2017
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	%	%
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12		14
5	Meningkatnya pemberdayaan kelompok tani	5.1	Cakupan bina kelompok petani	%	5.8	5.8	10.60	13.68	129.05	16.88	81.04	235.86
	Rata-rata capaian kinerja								129.05		81.04	235.86

Sasaran meningkatnya pemberdayaan kelompok tani diukur dengan indikator yaitu cakupan bina kelompok petani, dengan formulasi jumlah kelas pemula yang menjadi kelas lanjut. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran tahun 2018 adalah 129 % dengan kategori sangat berhasil.. total kelas pemula yang menjadi lanjut sampai tahun 2018 sebanyak 197 kelompok.

Realisasi cakupan bina kelompok petani tahun 2017 sebanyak 13,68 % dari target 10,60 % atau setara dengan capaian 129,05 % dengan kategori sangat berhasil. Capaian tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding realisasi tahun 2017 sebanyak 5.8 % atau mencapai 235 % dengan kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun

2021 maka capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan sebanyak 16,88 % atau capaiannya 81,04 % dengan kategori berhasil.

Program dan kegiatan yang menunjang sasaran meningkatnya pemberdayaan kelompok tani adalah sebagai berikut.

- Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 204.371.550,- atau 93,50 % dari pagu anggaran Rp. 218.581.500,- meliputi kegiatan :
 - ❑ Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna. Kegiatan ini sebagai wadah untuk mempersatukan petani menuju sistem budidaya yang kompak dan serentak dengan mempersatukan persepsi terhadap jadwal turun sawah, varietas anjuran dan sistem penanaman agar serangan hama dan penyakit bisa ditekan dan pembagian air di areal persawahan merata. Tudang sipulung dilaksanakan sebanyak 19 kali dengan rincian 2 kali di tujuh kecamatan (Bureau, Wotu, Tomoni, Tomoni Timur, Mangkutana, Kalaena, Angkona) dan 1 kali di 4 kecamatan (Malili, Wasuponda, Nuha dan Towuti) serta satu tudang sipulung kabupaten
 - ❑ Pengembangan budidaya adaptif (Demcar SRI)
Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) kelas belajar, masing-masing kelas terdiri atas 25 orang dengan menggunakan demplot seluas 15 are. Kegiatan ini sangat mendukung dalam pengembangan budidaya padi ramah lingkungan. Realisasi tanam padi organik sebanyak 15 Are dengan rincian kecamatan Bureau seluas 5 Are, kecamatan Tomoni 5 Are dan Angkona seluas 5 Are, Keunggulan metode SRI organik ini adalah budidaya ramah lingkungan dengan penggunaan pupuk dan pestisida hayati potensi lokal, penggunaan benih yang tidak banyak (hanya 5 kg/ha) sementara cara konvensional 25 kg/ha).
 - ❑ Kegiatan Sekolah Lapang Lada
kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keterampilan kelompok tani tentang tanaman lada
- Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 66.901.000 ,- atau 93,59 % dari pagu anggaran Rp. 71.482.500,- meliputi kegiatan :
 - ❑ Bimbingan teknis penyuluh tentang inovasi teknologi hasil litbang

Kegiatan ini berupa pelatihan/bimtek pengolahan limbah pertanian berupa pelatihan Bio herbisida dari pulp kakao; Inovasi Tekolgi Pertanian; Limbah Tanaman Kakao dan Pengolahannya; Kompos dan MOL Kompleks. dimana PPL yang menjadi peserta diklat berasal dari 11 kecamatan sekabupaten Luwu Timur

❑ Pertemuan teknis penyuluh

Kegiatan ini adalah pertemuan berkala antar penyuluh untuk saling bertukar informasi dan rekomendasi, menambah pengetahuan baru agar meningkatkan pelayanan kepada petani, kegiatan ini untuk penyuluh pertanian lapangan sebanyak 146 orang.

- Program peningkatan kemampuan lembaga pelaku utama dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 273.183.600,- atau 96,66 % dari pagu anggaran Rp. 282.627.500,-. meliputi kegiatan :

❑ Penyusunan program penyuluhan pertanian/perikanan dan kehutanan

Kegiatan ini sebagai wadah penyusunan rencana kegiatan penyuluhan untuk tahun berikutnya dan menjadi acuan dan pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP)

❑ Pelatihan dinamika kelompok

Kegiatan ini ditujukan bagi kelompok tani perkebunan yang menerima bantuan hibah bibit sambung pucuk sebanyak 16 kelompok tani. Kegiatan ini berupa pelatihan kepada petani agar petani dapat lebih mandiri, kelompok tani lebih bisa mengembangkan kegiatan usaha taninya, serta setiap pengurus dan anggota kelompok tani paham akan pentingnya berkelompok serta paham akan hak dan kewajiban masing-masing anggota dan pengurus.

❑ Peningkatan Kemampuan Lembaga Pelaku Utama Pangan.

Dilaksanakan dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan petani sebanyak 12 kelompok tani yang berada di 5 kecamatan yakni kecamatan Kalaena, Mangkutana, Wotu, Angkona, Tomoni Timur.

❑ Peningkatan kapasitas pelaku utama melalui kerjasama pihak ketiga

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan READ-SI tahun 2019

Sasaran 5 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD

Tabel 19. Analisis pencapaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD tahun 2018, perbandingan tahun 2017 dan tahun 2020

No	Sasaran Renstra	No	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	2017		2018			Renstra (2021)		2018 thd 2017	
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	%	%	
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12		14	
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD	6.1	Jumlah skor LAKIP SKPD	Nilai	48	65,78	60				62		
	Rata-rata capaian kinerja												

Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD Tahun 2017 diukur dengan indikator Jumlah skor LAKIP SKPD. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran tahun 2017 adalah 137,04 % dengan kategori sangat berhasil. Jumlah skor LAKIP SKPD tahun 2017 adalah 65,78 atau setara dengan 137,04 % dari target nilai 48 atau kategori sangat berhasil. Jumlah skor LAKIP SKPD tahun 2017 mengalami peningkatan nilai sebanyak 21,87 poin dibanding nilai tahun 2016 atau perbandingan realisasi 2017 dan 2016 sebanyak 149,8 % dengan kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2021 maka capaian tersebut telah melewati target yang ditetapkan yaitu nilai 62 (106,09 %) dengan kategori sangat berhasil.

Data hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian tahun 2016, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 21. Tabulasi nilai AKIP Dinas Pertanian tahun 2016 dan 2017

No	Komponen	Sub Komponen	Bobot	Nilai		%	
				2016	2017	2016	2017
1	Perencanaan Kinerja		30	17.58	26.53	58.60	88.43
		Renstra	10	8.03	9.03	80.30	90.30
		RKT	20	9.55	17.5	47.75	87.50
2	Pengukuran Kinerja		25	3.75	13.13	15.00	52.52
		Pemenuhan Pengukuran	5	1.25	3.13	25.00	62.60
		Kualitas Pengukuran	12.5	2.5	7.5	20.00	60.00
		Impelementasi Pengukuran	7.5	0	2.5	0.00	33.33
3	Pelaporan Kinerja		15	10.13	9.05	67.53	60.33
		Pemenuhan pelaporan	3	2.25	2.06	75.00	68.67
		Penyajian informasi kinerja	7.5	5.18	4.29	69.07	57.20
		Pemanfaatan informasi kinerja	4.5	2.7	2.7	60.00	60.00
4	Evaluasi Kinerja Internal		10	0	2.88	0.00	28.80
		Pemenuhan Evaluasi	2	0	0.8	0.00	40.00
		Kualitas Evaluasi	5	0	1.33	0.00	26.60
		Pemanfaatan Evaluasi	3	0	0.75	0.00	25.00
5	Capaian Kinerja		20	12.46	14.21	62.30	71.05
		Kinerja yang dilaporkan	10	3.5	4	35.00	40.00
		Kinerja yang dilaporkan	10	8.96	10.21	89.60	102.10
			100	43.92	65.78	43.92	65.78

Dari hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa hal yang dianggap perlu mendapat penyempurnaan, yaitu :

- ✚ Tujuan dalam dokumen Renstra tidak dilengkapi indikator keberhasilan
- ✚ Renstra dan Perjanjian kinerja belum dipublikasikan
- ✚ Belum terdapat ukuran kinerja eselon III dan IV
- ✚ IKU belum dimanfaatkan untuk penilaian kinerja

- ✚ Laporan kinerja belum menyajikan data pembanding realisasi tahun yang lalu dan akhir Renstra
- ✚ Belum dilakukan evaluasi pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD antara lain :

- Program pelayanan administrasi perkantoran dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 981.107.727,- atau 95,09 % dari pagu anggaran Rp. 1.031.814.000,-.
- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.389.534.206,- atau 90,19 % dari pagu anggaran Rp. 844.073.805,-.
- Program peningkatan disiplin aparatur dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 58.030.000 atau 97,12 % dari pagu anggaran Rp. 59.750.000
- Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 89.951.880,- atau 89,95 % dari pagu anggaran Rp. 100.000.000,-.
- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.000.000,- atau 100 % dari pagu anggaran Rp. 4.000.000,-.
- Program penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.350.000,- atau 94,23 % dari pagu anggaran Rp. 7.800.000,-.

B. Realisasi Anggaran

Selama tahun 2018 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian Kab. Luwu Timur dianggarkan melalui Anggaran dan Pendapatan Belanja daerah (APBD) dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp. 60.402.490.502,-, sedangkan realisasinya sebesar Rp. 57.789.568.362,- atau (95,67 %) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21. Realisasi anggaran Dinas Pertanian tahun 2018

No	Program/ Kegiatan	Alokasi Biaya		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A	Belanja Tidak Langsung	20,165,219,765	19,978,280,067	99.07
1	Gaji dan Tunjangan	12,424,786,765	12,288,546,067	98.90
2	Tambahan Penghasilan PNS	7,740,433,000	7,689,734,000	99.35
B	Belanja Langsung	40,237,270,738	37,811,288,295	93.97
	Sasaran 1: Terwujudnya Swasembada Pangan Strategis (Padi dan Jagung			
I	Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan	496,173,138	494,307,988	99.62
1	Penyediaan dan Penyaluran Benih Padi	228,401,937	228,313,288	99.96
2	Perlindungan Tanaman Pangan dari Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim	164,080,000	162,502,700	99.04
3	Fasilitasi dan Pendampingan Kegiatan Tanaman Pangan	103,691,200	103,492,000	99.81
II	Program Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	25,249,836,753	23,797,863,814	94,25
1	Pengembangan/Rehabilitasi Sumber-Sumber Air	9,674,164,003	9,005,307,970	93,09
2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida	61,448,500	53,820,650	87.59
3	Fasilitasi dan Penyediaan Alat dan Mesin Pertanian	2,760,900,000	2,726,407,600	98,75
4	Pembangunan dan Peningkatan Jalan Usaha Tani	6,206,558,150	5,841,986,377	94,13
5	Fasilitasi dan Pendampingan Prasarana dan Sarana Pertanian	261,540,000	260,395,105	99.56
6	Pembentukan dan Pemberdayaan P3A/GP3A	12,160,000	11,716,200	96.35
8	Pemberdayaan Pengembangan Usaha Perdesaan (PUAP)	44,595,000	16,929,362	37,96
9	Pembangunan dan Peningkatan Jalan Produksi	6,228,471,100	5,881,300,550	94.07
III	Program Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	95,161,850	93,325,200	98.07
1	Pemeliharaan dan Pengembangan Kebun Hortikultura	70,975,300	69,138,650	97.41

2	Pengadaan Prasarana dan Sarana Mendukung Hortikultura	24,186,550	24,186,550	100.00
	Sasaran 2: Meningkatnya Produksi Produk Perkebunan (Kakao, Lada dan Kelapa Sawit			
I	Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	4,716,021,480	4,559,774,658	96.69
1	Ekstensifikasi, Intensifikasi dan Peremajaan Tanaman Kakao	4,235,891,480	4,112,177,208	97.08
2	Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan	276,950,000	262,095,300	94.64
3	Monitoring, Evaluasi dan Fasilitasi Pendampingan Kegiatan Perkebunan	137,475,000	131,159,350	95.41
4	Pengembangan kebun induk kakao	3,040,000	2,225,000	73.19
5	Pengembangan kebun induk lada	62,665,000	52,117,800	83.17
II	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	70,000,000	66,211,234	94.59
1	Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	70,000,000	66,211,234	88.70
	Sasaran 3: Persentase meningkatnya Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Unggas			
I	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	198,295,700	189,725,200	95.68
1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	132,520,700	125,945,700	95.04
2	Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah	65,775,000	63,779,500	96.97
	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	3,394,709,500	2,960,384,738	87.21
1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	3,048,000,000	2,619,744,738	85.95
2	Fasilitasi dan Pendampingan Bantuan Bidang Peternakan	331,813,500	327,800,000	98.79
3	Pembinaan dan pengembangan Usaha Peternakan	14,896,000	12,840,000	86.20
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1,591,715,000	1,575,265,500	98.97
1	Pengembangan IB	1,591,715,000	1,575,265,500	98.97
	Sasaran 4: Meningkatnya Pemberdayaan Kelompok Tani			
I	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	218,581,500	204,371,550	93.50
1	Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan Tepat Guna	106,881,500	94,450,450	88.37
2	Sekolah Lapang Lada	28,210,000	26,829,800	95.11
3	Pengembangan Budidaya Padi Adaptif (Demcar SRI)	83,490,000	83,091,300	99.52
II	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	71,482,500	66,901,000	93.59

1	Bimbingan Teknis Penyuluh tentang Inovasi Teknologi Hasil Litbang	26,572,500	23,059,000	86.78
2	Pertemuan Teknis Penyuluh	44,910,000	43,842,000	97.62
III	Program Peningkatan Kemampuan Lembaga Pelaku Utama	282,627,500	273,183,600	96.66
1	Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian/ Perikanan dan Kehutanan	40,497,500	35,465,300	87.57
2	Pelatihan Dinamika Kelompok	150,000,000	148,908,000	99.27
3	Peningkatan Kemampuan Lembaga Pelaku Utama Pangan	60,000,000	59,124,000	98.54
4	Peningkatan kapasitas pelaku utama melalui kerjasama pihak ketiga	32,130,000	29,686,300	92.39
	Sasaran 5: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD			
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,031,814,000	981,107,727	95.09
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	88,596,000	67,774,481	76.50
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	30,850,000	30,207,000	97.92
3	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	29,850,000	28,745,000	96.30
4	Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	7,500,000	1,650,000	22.00
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	20,940,000	20,472,000	97.77
6	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	437,805,000	436,722,596	99.75
7	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis	195,000,000	182,000,000	93.33
8	Penyediaan Penunjang Adminstrasi Kesekretariatan SKPD	75,000,000	72,630,000	96.84
19	Monitoring dan Evaluasi	22,600,000	21,284,500	94.18
10	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	123,673,000	119,622,150	96.72
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2,649,301,817	2,389,534,206	90.19
1	Pembangunan Gedung Kantor	1,878,788,017	1,759,417,931	93.65
2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	29,000,000	28,200,000	97.24
3	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	171,313,800	171,093,800	99.87
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	163,500,000	102,948,000	62.97
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	406,700,000	327,874,475	80.62
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	59,750,000	58,030,000	97.12
1	Pengadaan pakaian khusus Hari-hari tertentu	59,750,000	58,030,000	97.12
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100,000,000	89,951,880	89.95
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang – Undangan	100,000,000	89,951,880	89.95

V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	4,000,000	4,000,000	100.00
1	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	4,000,000	4,000,000	100.00
VI	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	7,800,000	7,350,000	94.23
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	7,800,000	7,350,000	94.23

Tabel 22. Rincian Program/Kegiatan Sumber Dana APBN Tahun Anggaran 2018

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi Biaya			Keluaran/Output		
		Anggaran	Realisasi	%	Uraian	Target	Realisasi
Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan		1,034,468,000	967,095,000	93.49			
1.	Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Serelia	341,468,000	274,095,000	80.27	Bantuan Budidaya Hibrida varietas umum 2: 141 ha dan 3: 261 ha	402 Ha	402 Ha
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	37,000,000	37,000,000	100	Operasional Satker	1 Tahun	1 Tahun
3.	Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	656,000,000	656,000,000	100	Moisture tester	1 unit	1 unit
					Corn Sheller	5 unit	5 unit
					Vertical dryer	4 unit	4 unit
					Sarana RMU (perencanaan, mesin dan pengawasan bangunan RMU)	1 paket	1 paket
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian		5,071,550,000	5,060,529,000	99,78			
1.	Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi untuk	720,000,000	720,000,000	100	Rehabilitasi Jaringan	500 Ha	500 Ha

	Pertanian				Pembangunan Embung	1 Unit	1 Unit
2.	Kegiatan Perluasan areal dan Perlindungan Lahan Pertanian	1,873,760,000	1,873,760,000	100	Cetak sawah	100 Ha	100 Ha
3.	Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian	1,894,750,000	1,885,034,000	99.49	Hand Tarktor	38 Unit	38 Unit
					Pompa Air	10 Unit	10 Unit
					Transplanter	6 Unit	6 Unit
					Handsprayer	10 Unit	10 Unit
					Alat tanam jagung	10 unit	10 unit
					cultivator	5 unit	5 unit
4.	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	448,040,000	448,040,000	100	Operasional Satker	12 Bulan	12 Bulan
5.	Kegiatan Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	138,000,000	133,695,000	99,03	Verifikasi dan Validasi Pupuk Bersubsidi	1 Paket	1 Paket

Sumber : Dinas Pertanian Tahun 2018

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pencapaian kinerja tahunan yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018 dapat dikatakan berhasil. Nilai capaian kinerja sasaran meningkatnya produktifitas tanaman pangan dan hortikultura adalah 97,62 % dengan kategori sangat berhasil. Nilai capaian kinerja sasaran meningkatkan produktifitas tanaman perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit) adalah 98,70 % dengan kategori sangat berhasil. Nilai capaian kinerja sasaran persentase meningkatnya populasi ternak besar, ternak kecil dan unggas adalah 86,19 % dengan kategori sangat berhasil. Nilai capaian kinerja sasaran meningkatnya pemberdayaan kelompok tani adalah 129,05 % dengan kategori sangat berhasil dan nilai capaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD adalah 137,04 % dengan kategori sangat berhasil.

Dilihat dari sisi pencapaian akuntabilitas keuangan dalam hal ini, tingkat realisasi keuangan Tahun 2018 untuk mendukung semua sasaran tercapai dengan baik, dimana tingkat realisasi belanja sebesar 95,67 %, dengan kategori sangat berhasil.

Dokumen Lakip ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan yang konsisten sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada dokumen Rencana Strategis yang telah ditetapkan dalam setiap perencanaan program dan kegiatannya, maka pelaksanaan evaluasi pencapaian program/kegiatan akan lebih mudah untuk dilaksanakan dan diharapkan menjadi acuan dalam pembangunan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Luwu Timur sesuai Visi “Luwu Timur Terkemuka 2021”. Agar pelaksanaan Renstra SKPD berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta tepat pada sasaran, perlu adanya evaluasi dan pelaporan kemajuan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP).

Akhirnya secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten

Luwu Timur Tahun 2016-20121 dan khususnya untuk tahun 2018 yang juga dituangkan dalam Perjanjian Kinerja dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Terhadap indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran dan belum memenuhi kriteria indikator yang baik, kami sadari semata-mata karena kelemahan dan ketidak sempurnaan sebagai manusia, namun demikian segala kekurangan dan ketidak sempurnaan tersebut menjadi motivasi kami untuk memperbaiki guna mewujudkan cita-cita sesuai Visi “Luwu Timur Terkemuka 2021”.

Malili, Februari 2019

KEPALA DINAS

Ir. MUHARIF, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19650601 199903 1 004